

**UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK
BERMAIN AISYIYAH MELATI PUTIH TIRTONIRMOLO
KASIHAN BANTUL.**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu(S1)

Disusun Oleh:

Eni Nur Safitri

14430010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3188/Un.02/DT/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA GURU DALAM MENUMBUHKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN AISYIAH MELATI PUTIH TIRTONIRMOLO KASIHAN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : - ENI NUR SAFITRI, -, -
Nomor Induk Mahasiswa : 14430010
Telah diujikan pada : Senin, 13 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Robinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 61e061411efad



Penguji I

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61e04deb016e



Penguji II

Eko Suhendro, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 615c473818a64



Yogyakarta, 13 September 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 61c1065de134c

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Nur Safitri

Nim : 14430010

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Penulis,



Eni Nur Safitri

NIM 14430010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eni Nur Safitri

Nim : 14430010

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan ini benar-benar beragama islam dan pas foto yang saya serahkan dalam daftar munaqosah memakai jilbab. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar dan terdapat permasalahan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan berani menanggung resiko sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Penulis,



Eni Nur Safitri

NIM 14430010

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Pembimbing
Lamp : 1(Satu) naskah skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama mahasiswa	: Eni Nur Safitri
NIM	: 14430010
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Aisyiyah Melati Putih Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

Sudah dapat diajukan kepada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).


Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Pembimbing,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Rohinah, MA.

Nip.19800420 201101 2 004

Motto

“masa kanak-kanak adalah saat ideal untuk mempelajari keterampilan motorik”¹

(Elizabeth B. Hurlock)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Elizabeth B. Hurlock. 2013. *“Perkembangan Anak”*, Jakarta: Penerbit Erlangga.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini Penulis Persembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Eni Nur Safitri. 14430010. “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aisyiyah Melati Putih Tirtonirmolo Kasihan Bantul”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2021.

Penelitian ini dilatar belakangi karena pentingnya upaya guru dalam menumbuhkan motorik halus anak usia dini. Upaya guru dalam menumbuhkan motorik halus anak usia dini memiliki cara dan proses yang berbeda dengan yang ada di sekolah lainnya.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif . teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisi data terdiri atas: reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motorik halus anak usia dini di KB Aisyiyah Melati Putih yaitu guru melakukan pembelajaran nya melalui belajar sambil bermain agar anak berantusias mengikuti pembelajarannya. Dengan kegiatan nya yaitu: mewarnai, menggunting, menempel, meronce, dan meremas kertas. 2) Metode yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motorik halus anak usia dini di KB Aisyiyah Melati Putih yang dapat digunakan antara lain yaitu metode bercerita, metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode demonstrasi, metode sosiodrama, metode eksperimen, metode proyek dan metode pemberian tugas.

Kata Kunci: upaya guru, motorik halus, anak usia dini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga laporan skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Aisyiyah Melati Putih Tirtonirmolo Kasihan Bantul” dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Dalam penulisan ini skripsi tidak lepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr.Phil.Ali Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd., selaku ketua prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarrbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Rohinah, M.A., selaku sekretaris prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarrbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Rohinah, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, memotivasi, mengkritik, saran, dan masukannya serta meluangkan waktu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Drs. H. Suisanto, M.Ag., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberi ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Ida Nurhayati selaku kepala sekolah di KB Aisyiyah Melati Putih yang telah memberikan izin penulis untuk penelitian serta selalu memotivasi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Ibu Dwi Sasriwati selaku guru di KB Aisyiyah Melati Putih yang telah memberikan arahan serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Kedua Orangtua Bapak Alm. Slamet Puji Utomo dan Ibu Sagiye serta Kakak

Muhammad Syarifudin yang telah memberikan dorongan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

11. Suamiku Ervanza Arief Pamungkas tercinta dan putriku Ervania Nur Fauziah yang selalu setia menemaiku dengan sabar dalam keadaan suka maupun duka.
12. Teman-teman mahasiswa PIAUD angkatan 2014 yang telah memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan anak usia dini.



Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Penulis,

Eni Nur Safitri

14430010

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ivv
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ixx
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
D. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. KAJIAN PUSTAKA	13
B. Kajian Teori.....	16
A. Pengertian Guru.....	16

B. Tugas dan Tanggungjawab Guru.....	18
C. Peran Guru.....	23
D. Peran Guru Dalam Menstimulasi Motorik Halus Anak	28
E. Motorik Halus.....	32
F. Pengertian Pertumbuhan.....	38
G. Faktor-faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak.....	40
H. Pola-pola Pertumbuhan Anak	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	48
C. Subjek Penelitian atau Sumber Data	48
D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Data	49
E. Metode Analisis Data	52
F. Uji Keabsahan Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum KB Aisyiyah Melati Putih.....	54
B. Temuan penelitian dan Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	78
A. KESIMPULAN	78
B. SARAN.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN.....	85
CURRICULUM VITAE	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data fisik KB Aisyiyah Melati Putih	56
Tabel 3.2 Data guru KB Aisyiyah Melati Putih	57
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 KB Aisyah Melati Putih Tirtonimolo Kasihan Bantul	55
Gambar 1. Tempat Wudhu	85
Gambar 2. Gudang	85
Gambar 3. Balok	86
Gambar 4. Perpustakaan.....	86
Gambar 5. Alat-alat.....	87
Gambar 6. Kelas.....	87



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SERTIFIKAT ICT	88
Lampiran 2. SERTIFIKAT SOSPEM.....	89
Lampiran 3. SERIFIKAT OPAK.....	90
Lampiran 4. IJAZAH	91
Lampiran 5. SERTIFIKAT MAGANG II.....	92
Lampiran 6. SERTIFIKAT MAGANG III	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran penting bagi kehidupan anak, dengan pemberian rangsangan yang baik maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang sesuai dengan yang diharapkan. Hal lain yang mempengaruhi kelancaran jalannya pendidikan yakni peran guru dalam proses pendidikan itu sendiri. Guru harus bisa mengarahkan dan memfasilitasi anak sesuai dengan kemampuan yang anak miliki. Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun dan 0-8 tahun menurut para pakar pendidikan anak. Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Masa ini merupakan masa emas atau *golden age*, karena anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat dan tidak akan terulang dimasa yang akan datang. Pada masa emas tersebut anak usia dini memiliki keinginan belajar yang luar biasa. Stimulus yang tepat dari orangtua, guru maupun lingkungan sekitar anak harus diberikan untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas dan keberbakatan anak. Kreativitas anak yang distimulus sejak dini berguna untuk kehidupannya di masa yang akan datang. Anak yang memiliki kreativitas dapat menjadikannya sosok mandiri dan kuat sehingga dapat dengan mudah beradaptasi dengan keadaan yang penuh dengan tantangan

serta kemajuan yang pesat dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pendidikan lebih banyak menekankan pada kemampuan anak dalam menulis, membaca dan berhitung. Keadaan ini dikarenakan orangtua yang menuntut anaknya untuk pandai menulis, membaca dan berhitung sejak dini tanpa mengetahui kebutuhan belajar anak yang sebenarnya. Pembelajaran di sekolah membiasakan anak untuk duduk, diam, dengar dan meniru. Hal ini menyebabkan kreativitas anak menjadi tidak berkembang. Menurut Chaplin dalam Rachmawati dan Kurniati kreativitas merupakan kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam memecahkan masalah-masalah dengan metode-metode baru.¹ Pendapat lain diungkapkan oleh Munandar dalam Yuliani dan Bambang menyatakan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, yang belum ada sebelumnya.² Berdasarkan pendapat tersebut kreativitas merupakan kemampuan setiap individu untuk menghasilkan dan menciptakan sesuatu yang baru berupa gagasan maupun hasil karya yang berbeda dengan sebelumnya. Kreativitas merupakan sebuah kelebihan yang dibawa anak sejak lahir dan tergantung bagaimana mengembangkannya agar anak lebih kreatif. Kreativitas pada anak usia dini dapat dilihat dari beberapa hal, kreativitas dalam berfikir (memecahkan masalah) dan dalam membuat hasil karya. Anak yang memiliki kreativitas akan senang melakukan beberapa hal diantaranya

¹ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, "Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak", (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 13.

² Ahmad Susanto, "Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 112.

berekplorasi, bereksperimen, banyak bertanya, tertarik pada hal-hal yang baru dilihat. Kreativitas juga dapat menumbuhkan berbagai aspek anak usia dini, di antaranya aspek perkembangan motorik. Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dilakukan oleh seluruh tubuh. Sedangkan perkembangan motorik diartikan perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Perkembangan motorik ini erat kaitanya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Perkembangan motorik tergantung pada kematangan otot dan saraf. Oleh karena itu, anak akan sulit menunjukan suatu keterampilan motorik tertentu apabila yang bersangkutan belum mengalami kematangan otot dan sarafnya. Perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik, sesuai dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang. Gerakan-gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya juga cenderung menunjukkan gerakan-gerakan motorik yang cukup gesit dan lincah, bahkan sering kelebihan gerakan yang disebut juga dengan *overactivity*.³

Salah satu aspek pengembangan yang mendapat stimulasi di PAUD/TK/RA adalah Pengembangan motorik halus. Pengembangan motorik halus pada anak berkaitan dengan perkembangan kemampuan koordinasi antara mata dan jari-jari tangannya untuk dapat melakukan berbagai kegiatan pembelajaran. Misalnya kemampuan anak memindahkan bendadari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis dan lain sebagainya. Perkembangan motorik halus dipandang penting

³ Husnuzziadatul Khairi.2018. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*. Vol.2,No.2.hlm23.

untuk dipelajari, karena baik secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi perilaku anak setiap hari. Motorik halus dapat diartikan apabila hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja, dan dilakukan oleh otot-otot kecil. Gerakan ini tidak begitu memerlukan tenaga, akan tetapi membutuhkan koordinasi yang cermat. Contohnya gerakan mengambil suatu benda dengan hanya menggunakan ibu jari dan telunjuk tangan, mengikat tali sepatu, mengancingkan baju, menenmpel, meronce, dan lain sebagainya.

Perkembangan motorik adalah perkembangan mengontrol gerakan-gerakan tubuh melalui kegiatan-kegiatan yang terkoordinasi antara susunan saraf pusat dan otot. Perkembangan motorik anak dibagi menjadi dua, yaitu perkembangan motorik kasar dan perkembangan motorik halus. Menurut Bambang sujiono hal ini sangat penting karena hanya kesempatan dan latihan secara terus menerus yang akan dapat meningkatkan keterampilan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang menuntut gerakan motorik halus.⁴

Motorik halus adalah koordinasi gerak tubuh yang melibatkan mata dan tangan untuk dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan gerakan tangan seperti menggenggam, memegang, merobek, menggunting, melipat, mewarnai, menggambar, menulis, menumpuk mainan dan lainnya. Keterampilan motorik halus merupakan suatu gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil (halus)

⁴ Bambang Sujiono, "Metode Pengembangan Fisik", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm.9.

serta memerlukan koordinasi yang cermat, seperti menggunting, mengikuti garis, melipat, menulis, mewarnai, menggambar, memasukan kelereng ke dalam lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, krayon, dan spidol. Mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak akan lebih mudah dilakukan apabila telah memahami karakteristik motorik halus terlihat ada beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh anak seusianya.

Pendidik juga harus memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih bersemangat untuk berlatih melakukan kegiatan pembelajaran. Adi Soenarno menyatakan bahwa motivasi adalah sumber energi bagi seseorang untuk bersemangat.⁵ Dengan memberikan motivasi kepada anak untuk melakukan kegiatan maka pendidik telah membantu anak untuk bersemangat melakukan kegiatan. Aktivitas pengembangan motorik halus anak bertujuan untuk melatih kemampuan koordinasi motorik anak. Koordinasi antara tangan dan mata dapat dikembangkan antara lain melalui kegiatan menggambar, mewarnai, menggunting, melukis, dan menempel.

Dalam proses pembelajaran, peran guru sangat sulit di gantikan oleh orang lain. Peran guru berbeda dengan tugas. Peran merupakan keikutsertaan dalam suatu kegiatan, sedangkan tugas merupakan suatu hal yang wajib dilaksanakan. Guru bertanggung jawab dalam pembelajaran yang diharapkan mampu untuk merancang, melaksanakan dan

⁵ Soenarno, "Motivatin Games", (Yogyakarta: Kencana, 2006), hlm.17.

mengevaluasi kegiatan yang melibatkan seluruh aspek perkembangan sehingga tercapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Aspek perkembangan pada anak usia dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peran guru di sekolah. Seseorang guru mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu anak tumbuh dan berkembang secara optimal. Guru mempunyai peran dalam membantu menstimulus/merangsang perkembangan anak didiknya, baik dalam aspek fisik motorik, kognitif, maupun psikososial emosional.

Guru adalah orang yang profesinya atau pekerjaannya mengajar. Guru berperan sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun anak didiknya dalam belajar.⁶ Dalam proses pendidikan dan pembelajaran juga memerlukan latihan keterampilan, baik intelektual maupun motorik, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. Pelatih yang dilakukan oleh guru disamping memperhatikan kompetensi dasar dan kompetensi inti juga mampu memperhatikan perkembangan motorik pada masing-masing anak didik. Ahmad Tafsir mengemukakan pendapatnya bahwa guru orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi afektif, kognitif, maupun psikomotorik.⁷ Guru yaitu seseorang yang tugas utamanya adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi anak didik pada pendidikan anak usia dini ini pada jalur formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru juga harus dapat

⁶ Tumiran.2018. "*Pengelolaan Murid Unggul Berbasis Manajemen Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*", *Jurnal Almufida*. Vol.3,No.1.hlm74.

⁷ Nurfuadi. "*Profesionalisme Guru*". (Purwokerto: STAIN Press, 2012). Hlm 54

memahami tahapan perkembangan anak usia dini, menguasai metode pembelajaran dengan memperhatikan prinsip pendekatan saintifik dan menyusun evaluasi tiap-tiap anak berdasarkan pencapaian perkembangan secara berkala.⁸ Guru berperan sebagai pembimbing, yang membantu anak didik dalam mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran.⁹ Sebagai pembimbing, guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam setiap kegiatan pembelajaran yang direncanakan dan dilaksanakan. Sehingga anak didik dapat melaksanakan kegiatan yang dapat menstimulus motorik halusny dengan diberi arahan dan bimbingan oleh guru. Anak juga akan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut.

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada anak didik dengan menggunakan media pembelajaran. Namun, agar media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan tidak menimbulkan kebosanan pada anak didik, maka dalam hal ini guru mempunyai peran penting dalam memberikan pembelajaran terutama dalam menstimulus perkembangan anak didiknya dengan menggunakan variasi media pembelajaran. Variasi adalah perubahan dalam proses kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar anak didik serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Kejenuhan atau Kebosanan yang dialami dalam kegiatan proses pembelajaran sering terjadi. Agar suasana di dalam kelas menjadi hidup,

⁸ Putri Puspitarani, Achmad Mujab Masykur. 2018. "Makna Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis)", *Jurnal Empati*. Vol. 7, No. 1. hlm 312.

⁹ Nurfuadi. 2012. "Profesionalisme Guru...", hlm 129

lebih kondusif dan menyenangkan, maka guru harus mampu memberikan variasi baik melalui penggunaan media pembelajaran atau bahan belajar lainnya.¹⁰ Proses pembelajaran dapat dikatakan sebagai proses komunikasi. Agar proses komunikasi berjalan dengan efektif dan pesan yang ingin disampaikan dapat diterima secara utuh. Media pembelajaran tersebut diharapkan dapat mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna sehingga anak didik senantiasa menunjukkan ketekunan, antusias, serta penuh partisipasi dalam menggunakan media pada suatu aktivitas pembelajaran. Anak adalah manusia kecil yang memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk social, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling

Potensial untuk belajar.¹¹

Kegiatan yang saya pernah amati di KB Aisyiyah Melati Putih dalam menstimulasi motorik halus adalah kegiatan mencap, dimana kegiatan mencap ini menggunakan bahan alam sebagai medianya. Media bahan alam mudah sekali ditemukan di lingkungan sekitar, seperti pelepah pohon pisang, batang pepaya, daun-daunan dan lain-lain. Dalam kegiatan

¹⁰ Talizaro Tafanao.2018.“*Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*”,*Jurnal Komunikasi Pendidikan*.Vol.2,No.2.hlm105.

¹¹ Yuliani Nurani Sujiono. “*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*”. (Jakarta: PT Indeks,2013). hlm6.

mencap menggunakan media bahan alam, guru menyiapkan terlebih dahulu daun pepaya, pewarna dan selembar kertas kosong yang digunakan untuk kegiatan mencap. Setelah itu, guru memberikan contoh pada anak dalam kegiatan mencap menggunakan media daun pepaya dan selanjutnya anak mengikuti apa yang dicontohkan oleh guru lalu menarik lembar kertasnya dibawah terik matahari.

KB Aisyiyah Melati Putih Tirtonirmolo Kaihan Bantul dipilih sebagai lokasi penelitian, karena guru sudah melakukan upaya dalam menumbuhkan kemampuan motorik halus anak usia dini. Dari hasil observasi wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah ibu Ida Nurhayati pada hari jum'at 04 juni 2021 pada pra penelitian guru sudah melakukan upaya dalam menumbuhkan kemampuan motorik halus dengan baik. Menurut hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa melaksanakan upaya menumbuhkan motorik halus memiliki cara dan proses yang berbeda dengan yang ada disekolah lainnya. Oleh karena itu, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di KB Aisyiyah Melati Putih Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah:

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan motorik halus

untuk anak usia dini di KB Aisyiyah Melati Putih?

2. Bagaimana cara guru menumbuhkan motorik halus untuk anak usia dini di KB Melati Putih?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan untuk menumbuhkan motorik halus anak usia dini dan cara guru menumbuhkan motorik halus anak usia dini di KB Aisyiyah Melati Putih Tirtonirmolo Kasihan Bantul.

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya ilmu pengetahuan di bidang kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mendapatkan pembelajaran yang menyenangkan.
- 2) Melalui kegiatan mewarnai diharapkan anak senang dan tertarik serta tumbuh minatnya untuk melakukan kegiatan ini sehingga dapat meningkatkan kemampuan motorik halusny.

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan pengetahuan dalam memperbaiki proses

pembelajaran.

- 2) Mendapatkan kepekaan dan menemukan permasalahan pembelajaran serta dapat menentukan tindakan dan memecahkan masalah tersebut. Menambah wawasan bagi guru Taman Kanak-Kanak.

c. Bagi Kepala Sekolah

Dapat menjadi catatan pelajaran bahwa kemampuan anak berbeda-beda dalam perkembangan motorik halusnya, semua itu dirangsang agar minat belajar anak tidak bosan. Memberi sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah, yang tercermin dari peningkatan kemampuan profesional pada guru dan perbaikan proses dari hasil belajar anak. Dapat membantu memperbaiki pelayanan terhadap anak dalam proses pembelajaran disekolah.

d. Bagi Orang Tua

Dengan diadakannya penelitian ini di harapkan orang tua siswa dapat meningkatkan kemampuan dan membimbing anak dalam gerak motorik halusnya. Untuk anak usia dini dapat memotivasi belajar sambil bermain anak guna memasuki jenjang sekolah selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibuat guna mempermudah dan memperjelas untuk mengetahui gambar-gambar dari

penelitian ini. Hal ini bertujuan agar dapat mendapatkan hasil akhir pembahasan yang utuh dan sistematis. Terdapat bagian formalitas meliputi halaman judul, surat pernyataan, persetujuan skripsi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, serta daftar lampiran. Pembahasan dalam skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian yaitu, Bagian Awal, Bagian Inti, Bagian Akhir. Bagian inti atau isi dalam skripsi ini terdiri dari lima bab. yaitu;

BAB I berisi tentang pendahuluan, meliputi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian pustaka meliputi:kajian pustaka dan kajian teori.

BAB III berisi tentang metodologi penelitian meliputi:jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data dan instrument data, metode analisi data,uji ke absahan data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan meliputi: gambaran umum KB, temuan penilitian, dan pembahasan.

BAB V berisi tentang penutupan meliputi: kesimpulan dan saran.

Kemudian terdapat daftar pustaka berfungsi sebagai referensi pada penelitian ini serta terdapat lampiran dokumen-dokumen penting.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan motorik halus anak usia dini di kelompok bermain Aisyiyah Melati Putih Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul adalah sebagai berikut;

1. Upaya yang digunakan dalam menumbuhkan kemampuan motorik halus pada anak yaitu dengan mengajak anak melihat ketika guru melakukan kegiatan tersebut dan sama-sama mengajak anak untuk mempraktekannya secara langsung bersama-sama. Kemudian guru memberikan arahan sebelum melakukan kegiatan tersebut agar nantinya anak paham dengan apa yang mau dikerjakan.

Adapun contoh kegiatan anak yang dilakukan di KB Aisyiyah Melati Putih:

a. Mewarnai

Mewarnai gambar melatih anak selain kemampuan motoriknya juga melatih keterampilan, kerapian, dan kesabaran.

b. Menggunting

Menggunting akan melatih anak mencapai kemampuan keterampilan, sikap, dan apresiatif.

c. Menempel

Menempel ini adalah kegiatan *finishing* dari kegiatan 3M (mewarnai, menggunting, menempel), karena apabila proses

penemelan ini telah selesai dilakukan maka berakhir kegiatan 3M(mewarnai, menggunting dan menempel) mempunyai tujuan motorik karena dapat diukur dari hasil keterampilan dalam menempel gambar. Penempelan gambar dikatakan baik jika tepat pada tempat

d. Meronce

Kegiatan meronce adalah salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan aspek fisik motorik halus pada anak usia dini. Dalam kegiatan meronce menggunakan media berbagai macam seperti manik-manik , bahan alam, biji-biian, kertas dan sedotan.

e. Meremas Kertas

Meremas adalah kegiatan yang menggunakan jari jemari,pergelangan tangan dan koordinasi antara tangan dan mata yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak.

Metode pembelajaran anak sebagai metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Semua orang bisa mengajar namun belum tentu bias mengajar anak RA/PAUD/TK.

2. Metode guru dalam menumbuhkan motorik halus anak usia dini di KB Aisyiyah Melati Putih sebagai berikut:

a. Metode Bercerita

Metode bercerita adalah cara bertutur kata dan penyampaian cerita atau memberikan penjelasan tentang suatu cerita kepada anak secara lisan.

b. Metode Bercakap-cakap

Metode bercakap-cakap berupa kegiatan bercakap-cakap atau bertanya jawab antara anak dengan guru atau antara anak dengan anak.

c. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada anak.

d. Metode Karyawisata

Metode yang dilakukan dengan mengajak anak mengunjungi obyek-obyek yang sesuai dengan tema.

e. Metode Demonstrasi

Metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan cara atau memperagakan suatu cara atau suatu keterampilan.

f. Metode Sosiodrama atau Bermain Peran

Metode Bermain Peran adalah cara memberikan pengalaman kepada anak melalui bermain peran, yakni anak diminta memainkan peran tertentu dalam suatu permainan peran.

g. Metode Proyek

Metode Proyek adalah cara memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan alam sekitar dan kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui berbagai kegiatan.

h. Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas merupakan tugas atau pekerjaan yang sengaja diberikan kepada anak yang harus dilaksanakan dengan baik.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan tentang upaya guru dalam menumbuhkan kemampuan motorik halus anak usia dini di KB Aisyiyah Melati Putih Tirtonirmolo Kasihan Bantul, penulis memberikan saran sebagai berikut; Penggunaan variasi media pembelajaran yang baik harus sesuai dengan karakteristik anak yang nantinya dapat digunakan untuk menstimulasi motorik halusnya, sehingga pertumbuhan motorik halus anak menjadi lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Achmad. 2019. *Buku Ajar Pendidikan dan Pengembangan Motorik*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Aghnaita. 2017. "Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no.137 Tahun 2014 (kajian konsep perkembangan anak)", *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol. 3, No. 2.
- Aisyah, Siti. 2007. "Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini", Jakarta: Universitas Terbuka.
- Al, Tri Ratnaningsih Et. 2019. *Buku Ajar (Teori dan Konsep) Tumbuh Kembang dan Stimulasi Bayi, Toddler, Pra Sekolah, Usia Sekolah dan Remaja*, Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. "Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik", Jakarta: Rineka Cipta.
- Basuki, Listari. 2012. *Jurnal: Konsep Pendidikan Anak Usia Dini Menurut Perspektif Islam*, Vol. 5 No. 1.
- Fitriani, Cut dan dkk. 2017. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran di MTs Muhammadiyah Banda Aceh", *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2.
- Hati, Febrina Suci dan Prasetya Lestari, 2016. "Pengaruh Pemberian Stimulasi pada Perkembangan Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Sedayu Bantul". *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*: Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. 2013. "Perkembangan Anak", Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Khairi, Husnuzziadatul. 2018. "Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun", *Jurnal Warna*. Vol. 2, No. 2.
- Moloeng, Lexy J. 2005. "Metode Penelitian Kualitatif", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustamir, Pedak dan Handoko Sudrajad. 2009. *Saatnya Bersekolah!*. Yogyakarta: Buku Biru.

- Nurfuadi.2012. *Profesionalisme Guru*.Purwokerto:STAIN Press.
- Nurhaidah, M. Insya Musa. 2016.”Pengembangan Kompetensi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Dalam Mewujudkan Tenaga Guru Yang Profesional”, *Jurnal Pesona Dasar*.Vol.2,No.4.
- Pemadhi, Hajar & Evan Sukardi S. 2010. “*Seni Keterampilan Anak*”, Jakarta: UniversitasTerbuka.
- Pura, Dwi Nomi dan Asnawati. 2019. “Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kolase Media Serutan Pensil”,*Jurnal Ilmiah Potensia*.Vol.4,No.2.
- Puspitarani, Putri dan Achmad Mujab Masykur.2018.“*Makna Menjadi Guru Taman Kanak-Kanak (Sebuah Studi Kualitatif Fenomenologis)*”,*Jurnal Empati*.Vol.7,No.1
- Rachmawati,Yeni dan Euis Kurniati.2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Jakarta:Kencana.
- Roqib,Moh.2016.IlmU Pendidikan Islam.Yogyakarta:PT.LKiS Pelangi Aksara.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi.2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media.Safitri,Dewi.2019.*Menjadi Guru Profesional*.Riau:PT Indragiri Dot Com.
- Samsudin,*Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-kanak*, PT Fajar Interpramatama, Jakarta,2008,Cet. I
- Sapan, Amika. Muhammad Darwis,dan Ilham Minggu. 2017,“Analysis On Math Teacher Competence SMK Pelayaran In Makasar”,*Jurnal Daya Matematis*. Vol. 5,No.1.
- Sanjaya, Wina. 2013. “*Penelitian Pendidikan (Jenis, Metode,dan Prosedur)*”, Jakarta: kencana.
- Soenarno. 2006. *Motivation Games*, Yogyakarta:Kencana.
- Sugiyono.2012.“*Memahami Penelitian Kualitatif*”,Bandung:Alfabeta.
- Sunarsih, Tri. 2018, “*Tumbuh Kembang Anak*”. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Sujiono, Bambang.2009.*Metode Pengembangan Fisik*,Jakarta:Universitas Terbuka.
- Sujiono,Yuliani Nurani.2013.*Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia*

Dini. Jakarta: PT Indeks.

Susanto, Ahmad. 2012. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sya'bani, Mohammad Ahyang Yusuf. 2018. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru yang Religius dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication.

Tafanao, Talizaro. 2018. "Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.

Tumiran. 2018. "Pengelolaan Murid Unggul Berbasis Manajemen Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", *Jurnal Almufida*. Vol. 3, No. 1.

UURINo. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Wulandari, Heny. 2014. "Kesehatan & Gizi Untuk Anak Usia Dini", Lampung: Fakta Press.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA